

**MAKNA SIMBOLIK PADA GERAK TARI BOSI CABANG  
DI DESA MANGULAK KABUPATEN OKU TIMUR  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Marini Puspa Sari  
NIM 06209241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2010**

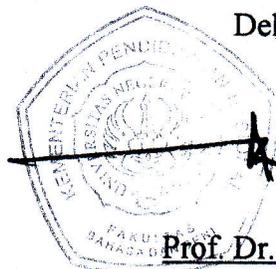
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik pada Gerak Tari Bosi Cabang di Desa Mangulak Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Agustus 2010 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum.	Ketua Penguji		13-8-10
Dra. Herlinah, M.Hum.	Sekretaris Penguji		13-8-2010
Dra. Titik Putraningsih, M.Hum.	Penguji I		13-8-2010
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji II		12/8/2010

Yogyakarta, 13 Agustus 2010  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani

NIP. 19550505 198011 1 001

**MAKNA SIMBOLIK PADA GERAK TARI BOSI CABANG  
DI DESA MANGULAK KABUPATEN OKU TIMUR  
SUMATERA SELATAN**

Oleh  
Marini Puspa Sari  
NIM 06209241003

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna simbolik pada gerak tari Bosi Cabang di Desa Mangulak Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan.

Sumber data penelitian ini adalah guru, penari, pemusik, kepala adat, masyarakat, yang mengetahui data-data tentang tari Bosi Cabang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah tari Bosi Cabang yang dikaji dari makna simbolik gerak tarinya. Teknik analisis data mempergunakan *content analysis*. Validasi hasil penelitian dilakukan dengan wawancara terhadap pakar tari Bosi Cabang, yaitu Tuan Hasbullah gelar Wioperdana.

Makna yang terkandung dalam gerak tari Bosi Cabang meliputi: (1) Gerak *Sembah* mempunyai makna dalam melakukan sesuatu atau melaksanakan tugas senantiasa harus diawali dengan memohon atau berdoa kepada Tuhan agar segala sesuatunya dapat berjalan lancar demikian juga setelah selesai harus diakhiri dengan doa untuk mengucapkan syukur dan terima kasih, (2) Gerak *Kuntau Melati* mempunyai makna di dalam melakukan segala sesuatu harus selalu ingat, mensyukuri, dan selalu meminta perlindungan kepada Tuhan YME agar dapat dipertanggung jawabkan, serta tidak melupakan jasa orang-orang yang telah memberikan ilmunya kepada kita, (3) Gerak *Njajako* mempunyai makna dapat mengendalikan diri, (4) Gerak *Sambuk Buang* mempunyai makna pembelaan diri dari perbuatan orang jahat, (5) Gerak *Sawang* mempunyai makna kehati-hatian dalam melangkah, (6) Gerak *Ngisot* mempunyai makna rasa hormat kepada diri maupun orang lain, (7) Gerak *Tangkis* mempunyai makna bahwa di dalam diri kita terdapat kekuatan yang besar, (8) Gerak *Titangkis* mempunyai makna bahwa apapun, kapanpun, dimanapun, ada saja godaan yang membujuk kita untuk berbuat jahat yang akan mencelakakan kita, untuk itu jangan berbuat ceroboh semua itu dapat dihindari dan diantisipasi dengan kemampuan dan kecerdasan kita, (9) Gerak *Ku' Aku'* mempunyai makna bahwa perlunya menanamkan keberanian dalam menghadapi perasaan takut, sifat ragu-ragu, gugup, bimbang, dan sifat-sifat lain yang sering mengganggu, (10) Gerak *Sodakop* mempunyai makna kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, (11) Gerak *Pengatu Mojong* memiliki makna bahwa kita di dalam berinteraksi harus saling menghormati dan menghargai kekurangan dan kelebihan diri sendiri maupun orang lain, (12) Gerak *Bola* mempunyai makna dari sumber disiplin dan kekuatan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, dapat membantu kestabilan sosial dan perkembangan moral individu dan masyarakat.